

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Pemuda merupakan elemen yang sangat penting dalam struktur masyarakat, sebab pemuda memiliki pengaruh terhadap regenerasi dalam kehidupan masyarakat sosial. Pemuda merupakan individu yang mempunyai karakteristik yang khas dan spesifik, yaitu optimisme, sikap revolusioner, pemikiran progresif, moralitas dan sifat lainnya yang didasari dari semangat muda untuk membimbing bangsa menuju arah yang lebih baik. Pemuda memiliki peran penting bagi bangsa. Sejarah mencatat pemuda senantiasa menjadi pilar sekaligus motor untuk perubahan sosial, kemerdekaan dan kemajuan bangsa. Pemuda memiliki potensi yang sangat besar menjadi agen perubahan.

Keterampilan yang dimiliki pemuda merupakan faktor yang dapat menjadikan pemuda sebagai agen perubahan. Salah satu cara meningkatkan keterampilan bagi pemuda melalui kegiatan pelatihan yang prosesnya sudah direncanakan dan diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan sikap-sikap yang relevan dengan pekerjaan<sup>1</sup>. Dari manfaat kegiatan pelatihan yang telah disebutkan bahwa perubahan sikap dapat berupa peningkatan motivasi, kemandirian, dan tanggung jawab. Perubahan pengetahuan dapat berupa peningkatan pemahaman tentang materi pelatihan. Perubahan keterampilan dapat berupa peningkatan kemampuan untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu. Oleh karena itu kegiatan pelatihan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemuda sebagai agen perubahan.

Hal ini sejalan dengan salah satu wujud dari semangat dan daya juang para pemuda sebagai agen perubahan adalah dengan lahirnya Karang taruna. Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang dibentuk oleh, dari, dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di desa atau kelurahan. Karang Taruna bertujuan untuk mengembangkan potensi kaum muda di masyarakat,

---

<sup>1</sup> As'ad. 2002, *Psikologi Industri*, Edisi ke-4. Cetakan ke-6. Yogyakarta: Liberty

serta berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Hadirnya karang taruna yang tersebar di setiap desa atau kelurahan meneguhkan bahwa sistem penyelenggaraan kesejahteraan sosial memerlukan partisipasi kaum muda atau dimulai dari akar rumput<sup>2</sup>.

Karang Taruna, sebagai salah satu wujud semangat dan daya juang para pemuda untuk menjadi agen perubahan, juga hadir di daerah Lubang Buaya, khususnya RW 12. Karang Taruna RW 12 memiliki 23 anggota yang diketuai oleh Dimas Aditya. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan bahwa Karang Taruna RW 12 terdiri dari pekerja, mahasiswa dan pelajar. Rata-rata setiap anggota Karang Taruna RW 12 telah bergabung selama lebih dari satu tahun, namun belum banyak kegiatan yang mendukung keterampilan ataupun meningkatkan pengetahuan anggota Karang Taruna RW 12.

Berdasarkan informasi dari salah satu anggota karang taruna dalam kegiatan pelatihan yang pernah dilakukan, peserta kurang aktif dalam menjalankan kegiatan, karena terbatasnya tutor dan tidak adanya media pembelajaran sehingga hal ini dinilai kurang efektif. Anggota karang taruna juga menyebutkan pelatihan keterampilan dan penggunaan media pembelajaran memang dibutuhkan, selain digunakan untuk karang taruna sendiri materi pelatihan dan media yang digunakan juga dapat dibagikan kepada masyarakat.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh ketua karang taruna belum ada lagi kegiatan pelatihan yang dilakukan setelahnya, dari ketua karang taruna sendiri menginginkan kegiatan keterampilan. Kegiatan keterampilan nantinya akan dibagikan kembali kepada masyarakat sekitar. Ketua karang taruna juga menginginkan kegiatan keterampilan yang memang mudah dilakukan oleh masyarakat, melihat kegiatan sebelumnya yang memang sulit untuk dibagikan kembali kepada masyarakat karena dinilai membutuhkan alat yang memang sulit atau tidak semua orang punya alat tersebut.

---

<sup>2</sup> Suradi, 2019, *Karang Taruna, Agent Of Change Community Development In Pandeglang*

Jika diadakan pelatihan keterampilan lain apakah Anda berminat untuk ikut ?  
12 jawaban



Berdasarkan hasil observasi dan diagram diatas yang dilakukan kepada ketua dan anggota karang taruna, seluruh responden menunjukkan minat untuk mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan yang signifikan terhadap penyelenggaraan kegiatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan di kalangan karang taruna, sehingga dapat menjadi dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Jika diadakan pelatihan keterampilan seperti pembuatan Bouquet apakah Anda bersedia untuk ikut ?  
12 jawaban



Peneliti menawarkan kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan bouquet kepada anggota Karang Taruna. Pemilihan keterampilan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat bouquet relatif mudah diperoleh dan tidak memberatkan anggota Karang Taruna maupun masyarakat nantinya dalam proses pencarian atau pembelian kebutuhan tersebut. Berdasarkan hasil diagram diatas menunjukkan seluruh responden menyatakan kesediaan untuk mengikuti pelatihan ini, sehingga kegiatan ini dianggap relevan dan dapat mendukung pengembangan keterampilan anggota.

Berdasarkan kesediaan anggota Karang Taruna untuk mengikuti pelatihan keterampilan bouquet, sebagian besar termotivasi oleh keinginan untuk memperoleh keterampilan baru dan meningkatkan pengetahuan. Namun, terdapat pula anggota yang berpartisipasi dalam pelatihan ini semata-mata untuk memanfaatkan waktu luang.



*Bouquet* merupakan karya seni kreatif yang dapat diartikan sebagai rangkaian bunga yang diikat atau dikemas menjadi satu. *Bouquet* juga dapat dihiasi dengan berbagai bahan tambahan, seperti pita, daun, dan hiasan lainnya. Akan tetapi tidak hanya bunga saja yang dapat digunakan dalam *Bouquet*, peneliti juga akan menggunakan pakaian (*clothes*) sebagai bahan utama dari *Bouquet* tersebut. Oleh karena itu peneliti akan membuat pelatihan *Flower Clothes Bouquet* sebagai materi pelatihan keterampilan.

Setelah melakukan observasi mengenai kegiatan pelatihan, peneliti juga melihat kebutuhan akan media pada kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Media yang akan digunakan dalam pelatihan tersebut berbentuk video. Video merupakan media komunikasi yang menggunakan teknologi elektronik untuk menggabungkan dua unsur, yaitu suara dan gambar bergerak. Kedua unsur tersebut saling melengkapi untuk menghasilkan tayangan yang dinamis dan menarik.<sup>3</sup>

Media video dipilih karena kombinasi antara teks dan gambar dapat meningkatkan daya tarik dan memperjelas pemahaman informasi dengan menyajikannya dalam dua format, yaitu verbal dan visual.<sup>4</sup> Lewat video juga hal-hal abstrak dapat terlihat jelas dan gambaran yang diberikan akan lebih realistis, audiens juga lebih mudah memahami informasi mengenai pembuatan *bouquet* dan mengetahui Teknik-teknik pembuatan *bouquet*. Video pembuatan *bouquet* ini dapat di unggah keberbagai sosial media sehingga mudah menjangkau target audiens yang lebih luas.

Tujuan penelitian ini tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan kreativitas, serta meningkatkan rasa kebersamaan dan pasrtisipasi aktif anggota karang taruna dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui pendekatan inovatif dalam pembelajaran seni dan kerajinan.

---

<sup>3</sup> Arif Yudianto *Penerapan Video sebagai media pembelajaran*. ISBN.978-602-50088-0-1.P

<sup>4</sup> Nur Rahmi, (2019). *Perbandingan Antara Media Visual Dan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri Kabupaten Gowa*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Pengembangan keterampilan dapat diselenggarakan melalui proses pelatihan. Pelatihan sendiri adalah bagian dari Pendidikan Masyarakat, melalui partisipasi dalam kegiatan Pendidikan Masyarakat, peserta belajar diharapkan mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan bimbingan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka dan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan peserta belajar.

Penelitian mengenai pengembangan media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membuat bunga pakaian (*Flower Clothes Bouquet*) di Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Karang Taruna. Penelitian ini dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan nonformal lainnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan masyarakat.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan temuan yang didapat dari latar belakang diatas, maka masalah yang menjadi perhatian dan harus dilaksanakan upaya pemecahannya, yaitu:

1. Anggota Karang Taruna RW 12 belum memiliki program pelatihan keterampilan untuk anggota ataupun masyarakat
2. Anggota Karang Taruna RW 12 belum mengembangkan media pembelajaran sebagai inovasi pendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, maka pembatasan masalah dari penelitian “Pengembangan Media Video Tutorial *Flower Clothes Bouquet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya“

### **1. Media**

Media yang dikembangkan oleh peneliti adalah Video Tutorial. Di mana dalam penelitian kelayakan video ini membutuhkan 1 orang ahli media yang akan menilai seputar aspek video tutorial yang telah dibuat.

## 2. Materi

Materi dalam Video Tutorial ini terdiri dari 2 bagian dasar terkait dengan *Flower Clothes Bouquet*. Berikut adalah rinciannya :

- a. Pengenalan alat dan bahan *Flower Clothes Bouquet*
- b. Langkah-langkah atau cara pembuatan *Flower Clothes Bouquet*

## 3. Model

Model video yang dikembangkan menggunakan model pengembangan *ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation)*

## 4. Sasaran

Adapun sasaran pengembangan media video ini adalah anggota Karang Taruna khususnya di RW 12 Lubang Buaya yang akan menggunakan video tersebut sebagai bahan untuk pelatihan.

## D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan, berikut adalah masalah dari penelitian “Pengembangan Media Video Tutorial *Flower Clothes Bouquet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya” :

1. Bagaimana Pengembangan Media Video Tutorial *Flower Clothes Bouquet* Dapat Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Pengembangan Media Video Tutorial *Flower Clothes Bouquet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya ?

## E. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dikembangkan dengan judul “Pengembangan Media Video Tutorial *Flower Clothes Bouquet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya” diharapkan dapat memberikan kegunaan berikut kepada :

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan informasi tentang Pengembangan Media Video Tutorial *Flower Clothes Bouquet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya



dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para peneliti – peneliti yang berhubungan dengan penelitian jenis ini.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Kegunaan bagi peneliti :**

- a) Dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai penelitian yang berhubungan dengan Pengembangan Media Video Tutorial *Flower Clothes Bouquet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya
- b) Dapat memberikan pengalaman untuk peneliti dalam pelaksanaan penelitian Pengembangan Media Video Tutorial *Flower Clothes Bouquet* Untuk Meningkatkan Keterampilan Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya

### **b. Kegunaan bagi perguruan tinggi**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip dan sumber belajar di Universitas Negeri Jakarta

### **c. Kegunaan bagi Karang Taruna**

- a) Penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan media pembelajaran dalam bentuk Video Tutorial sebagai bahan belajar bagi peserta belajar, dan untuk saat ini dalam pelatihan *Flower Clothes Bouquet* di Karang Taruna RW 12 Lubang Buaya
- b) Penelitian ini juga diharapkan dapat dikembangkan lagi oleh Karang Taruna sebagai acuan dalam memberikan pembelajaran atau sosialisai kepada Masyarakat sekitar